

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bola basket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyenangkan. Pada pembelajaran sekolah, keberadaan permainan bola basket digemari oleh para siswa. Hal ini tampak dari antusias dan kegiatan dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa salah satunya adalah permainan bola basket.

Secara garis besar permainan bola basket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan, yakni : mengoper dan menangkap bola (*passing and catching*) menggiring bola (*dribbling*) serta menembak (*shooting*). Ketika unsur teknik tadi berkembang menjadi berpuluh-puluh teknik lanjutan yang memungkinkan permainan bola basket hidup dan bervariasi.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang menjadi pokok bahasan dalam pendidikan jasmani, khususnya untuk materi siswa kelas X sekolah menengah atas. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pola pembinaan hidup sehat yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran yang konvensional didalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsure fisik, mental intelektual, emosi dan social. Aktivitas yang di berikan dalam pengajaran

harus mendapatkan sentuhan, didaktik, metodik, sehingga aktivitas dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Disamping itu, kemampuan siswa dalam melakukan umpan, tembakan, mendribel dan pembayangan mampu dikuasai oleh siswa pada khususnya.

Namun pada kenyataannya masih banyak para siswa yang masih belum mahir dalam penguasaan permainan bola basket, baik dari teknik maupun cara pemahamannya. Seringkali kendala dalam pemahaman para siswa serta penguasaan teknik yang masih begitu kurang disebabkan karena cara guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dari segi teknik dan pemahaman.

Seorang pemain yang baik mengetahui kapan waktu dan posisi yang tepat untuk melakukan shooting dalam permainan, sehingga shooting yang dilakukan akan mendapat angka. Oleh karena itu setiap pemain harus mengetahui apakah ia dalam posisi yang menguntungkan untuk melakukan shooting atau apakah ia harus mengoperkan bola yang dikuasai kepada teman yang dalam posisi menguntungkan. Keputusan itu harus diambil dengan segera bila regu ingin menjadi juara. Karena pada dasarnya tujuan dari permainan bola basket adalah masukan bola kedalam ring basket lawan sebanyak mungkin, dengan memperhatikan teknik dasar dalam permainan bola basket.

Disekolah SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, olahraga bola basket selalu menjadi hal yang sering kali dipertandingkan antar kelas atau antar tingkatan kelas. Banyak dari para siswa yang menggemari bola basket. Sehingga

setiap kali ada pertandingan mereka selalu mengikutsertakan diri. Namun, khusus untuk kelas X, terdapat kekurangan yang mungkin saja dipengaruhi oleh cara pembelajaran para guru yang masih kurang efektif. Pada materi yang peneliti lakukan yakni tembakan 3 angka, masih terdapat banyak sekali siswa yang belum bisa melakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian bahwa di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo pada Kelas X masih terdapat siswa yang belum bisa melakukan tembakan tiga angka, melihat rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan tembakan tiga angka, hal ini perlu diselesaikan agar kemampuan siswa dapat meningkat sesuai apa yang diharapkan.

Overhead pass merupakan sebuah teknik lemparan dari belakang kedepan melewati kepala, dengan arah keteman yang lainnya. Jika *overhead pass* dijadikan sebagai latihan guna meningkatkan teknik dasar tembakan 3 angka, besar kemungkinan permainan para siswa kelas X yang dijadikan sampel akan meningkat sesuai harapan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menformulasikan judul yaitu “pengaruh latihan *overhead pass* terhadap kemampuan tembakan tiga angka dalam permainan bola basket pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : rendahnya kemampuan tembakan tiga angka dalam permainan bola basket pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Telaga

Kabupaten Gorontalo, kurangnya pemahaman siswa khususnya kelas X dalam bola basket serta teknik guru masih kurang efektif dalam melakukan pembelajaran bola basket khususnya tembakan 3 angka.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh latihan *overhead pass* terhadap kemampuan tembakan tiga angka dalam permainan bola basket pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan gambaran tentang pengaruh latihan *overhead pass* terhadap kemampuan tembakan tiga angka pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menambahkan kajian terhadap pengetahuan pengaruh latihan *overhead pass* terhadap kemampuan tembakan tiga angka dalam permainan bola basket pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan tembakan tiga angka yang tepat, cepat dan efisien dalam permainan bola basket, serta memberikan pengetahuan terhadap pentingnya latihan *overhead pass* dalam meningkatkan kemampuan tiga angka.